BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Pengaruh Tingkat Pengembalian Aset dan Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Periode 2012-2015 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan tingkat pengembalian aset yang dinilai dengan *Return On Assets Ratio* (ROA) pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode 2012-2015 cenderung mengalami penurunan pada tahun 2015. Buruknya kinerja perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 sepanjang 2015 lebih banyak disumbang oleh emiten di sektor industri yang menggunakan materi impor serta harga jual produknya dipengaruhi faktor global. Sedangkan sektor defensif seperti barang konsumsi menolong menahan kejatuhan indeks. Kinerja buruk perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 juga antara lain dibebani oleh emiten ber-market cap relatif kecil, mengonfirmasi adanya risiko investasi lebih besar di saham perusahaan kecil menengah.
2. Perkembangan struktur Kepemilikan Institusional pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode 2012-2015 cukup stabil, dimana peningkatan maupun penurunan kepemilikan institusional tidak terlalu besar. Kepemilikan Institusional yang tinggi menjadi keinginan

pemilik perusahaan, sebab dengan Kepemilikan Institusional yang tinggi menunjukan kontrol terhadap kinerja perusahaan semakin membaik.

3. Perkembangan kebijakan dividen yang ditunjukkan dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode 2012-2015 cukup mengalami fluktuasi. Terjadinya peningkatan yang tinggi disebabkan adanya peningkatan yang cukup signifikan pada harga saham perusahaan.
4. Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan diatas diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial Tingkat Pengembalian Aset berpengaruh secara positif terhadap Kebijakan Dividen sedangkan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 periode 2012-2015. Selain itu, Tingkat Pengembalian Aset dan Kepemilikan Institusional secara simultan berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen dengan total pengaruh sebesar 39,6%.

5.2 Saran

Pada penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan dari jumlah sampel yang relatif sedikit memungkinkan hasil yang diperoleh faktor=tidak dapat digeneralisir. Melihat pada hasil dan keterbatasan penelitian ini, penulis bermaksud untuk mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Saran-saran yang diajukan sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

   Perusahaan dengan ukuran besar harus tetap memperhatikan kesejahteraan investor dengan rutin membagikan dividen sebagai haknya, demi menjaga nilai perusahaan. Semakin bagus kinerja perusahaan semakin banyak investor yang tertarik untuk menanamkan saham.

2. Bagi peneliti Selanjutnya

   Disarankan menambah variabel independen atau mengganti variabel independen yang tidak signifikan dari penelitian ini dengan variabel lain yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen. Hal ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor lain yang berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dan sebaiknya menambahkan variabel yang diteliti.

3. Bagi Investor

   Bagi investor dan calon investor yang ingin menginvestasikan sahamnya pada suatu perusahaan sebaiknya diharapkan lebih cermat dengan melihat terlebih dahulu kondisi kinerja perusahaan, proporsi struktur kepemilikan institusionalnya yang rendah. Karena struktur kepemilikan institusi tidak menjamin monitoring kinerja manajer dapat berjalan efektif sehingga tidak menjamin dapat memperbaiki kinerja perusahaan yang akan membuat pembagian diviven menjadi tinggi.